

BAB III

TINJAUAN ORGANISASI

3.1 Profil Instansi Tempat KP

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang sebelumnya merupakan Pelabuhan Perikanan Pantai dibangun mulai tahun anggaran 1975/1976 terletak di kota Sungailiat Kabupaten Bangka Belitung dengan letak geografis berada pada posisi $106^{\circ} 07' 02''$ BT dan $01^{\circ} 51' 56''$ LS. Sebagai salah satu Pelabuhan Perikanan yang potensial Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan prasarana Perikanan Tangkap yang mengakomodir aktifitas perikanan tangkap baik aktifitas bidang penangkapan, pengelolaan maupun prasarana hasil perikanan diwilayahnya.

Pelabuhan Perikanan sebagaimana ditegaskan dalam undang-undang No.45 tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-undang No.31 tahun 2004 tentang perikanan, adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

3.2 Kegiatan Instansi Tempat KP

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat ini, menangani masalah perikanan dan masyarakat sekitarnya khususnya bagi nelayan, seperti:

- a. Pelayanan Kapal Perikanan
- b. Pelayanan ini berhubungan dengan kegiatan tambat dan labuh Kapal Perikanan, bongkar muat hasil tangkapan, pengisian bahan pembekalan seperti bahan bakar minyak (BBM), air, es, garam dan lain-lain.
- c. Pelayanan Pemasaran dan Distribusi Ikan
- d. Pelayanan ini berhubungan dengan kegiatan Fasilitas tempat pelelangan ikan, fasilitas pasar ikan, sanitasi dan higienis lingkungan penyajian data statistik pengendalian mutu ikan dan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI).

3.4 Tujuan dan Fungsi Instansi yang Terkait dengan Bidang Kajian

a Tujuan

- 1) Mendorong meningkatkan produksi perikanan, Peningkatan Investasi swasta melalui usaha yang kondusif serta mendorong peningkatan sarana prasarana pemasaran.
- 2) Mendorong peningkatan produksi perikanan melauai pengembangan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan dan mendorong terwujudnya kesadaran hukum masyarakat perikanan untuk memanfaatkan sumberdaya hayati perairan serta bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

b Fungsi

1. Pelayanan tambat dan labuh Kapal Perikanan
2. Pelayanan bongkar muat
3. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan
4. Pemasaran dan distribusi ikan
5. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan
6. Tempat pelaksanaan penyuluh dan pengembangan masyarakat nelayan
7. Pelaksanaan kegiatan Operasional Kapal Perikanan
8. Tempat Pelaksanaan Pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan
9. Pelaksanaan Kesyahbandaran
10. Tempat Pelaksanaan fungsi Karantina Ikan
11. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh Kapal Perikanan dan Kapal Pengawas Kapal Perikanan
12. Tempat pablikasi hasil riset Kelautan dan Perikanan
13. Pemantauan wilayah pesisir dan wilayah bahari
14. Pengendalian Lingkungan